

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul dan Prasyarat Gelar	i
Lembar Pernyataan.....	ii
Lembar persetujuan publikasi	iii
Lembar persetujuan	Error! Bookmark not defined.
Lembar penetapan panitia penguji	iv
Ucapan Terimakasih.....	v
<i>Abstarct</i> viii	
Halaman daftar isi	ix
Halaman daftar tabel	xi
Halaman daftar gambar	xii
Halaman daftar lampiran.....	xiii
Halaman daftar lambang, singkatan dan istilah	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan	6
1.4.1 Tujuan umum	6
1.4.2 Tujuan khusus	6
1.5 Manfaat	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Lansia.....	9
2.1.1 Definisi lansia.....	9
2.1.2 Batasan lansia.....	9
2.1.3 Klasifikasi lansia	9
2.1.4 Perubahan-perubahan pada lansia	10
2.1.5 Sifat penyakit pada lansia.....	13
2.1.6 Proses penuaan	14
2.1.7 Teori penuaan.....	14
2.2 Konsep Tidur	16
2.2.1 Konsep Dasar Tidur	16
2.2.2 Konsep perubahan pola istirahat tidur pada lansia.....	26
2.3 Konsep Essential oil.....	31
2.3.1 Pengertian Essential oil	31
2.3.2 Pengertian Carrier oil	38
2.3.3 Definisi jojoba oil.....	39
2.3.4 Konsep dasar essential oil lavender	40
2.4 Cara Kerja Essential oil Melalui Inhalasi	42
2.5 Cara Kerja Essential oil Melalui Topikal.....	44
2.6 Kualitas dan Kuantitas Tidur	45
2.6.1 Kualitas tidur.....	45
2.6.2 Kuantitas tidur.....	45
2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur ..	46

2.7	Teori Adaptasi Sister Callista Roy.....	47
2.7.1	Konsep mayor teori adaptasi Roy	47
2.7.2	Tujuan teori adaptasi Roy	51
2.7.3	Elemen dalam teori adaptasi Roy.....	52
2.8	Keaslian Penelitian.....	54
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		56
3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	56
3.2.	Hipotesis	60
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		61
4.1	Desain Penelitian	61
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling.....	63
4.2.1	Populasi.....	63
4.2.2	Sampel.....	63
4.2.3	Besar sampel	64
4.2.4	Sampling	64
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	65
4.3.1	Variabel penelitian	65
4.3.2	Definisi Operasional.....	66
4.4	Alat dan Bahan Penelitian.....	69
4.5	Instrumen	69
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	70
4.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	71
4.8	Cara Pengolahan Data.....	73
4.9	Cara Analisis Data	77
4.10	Kerangka Kerja	78
4.11	Masalah Etik	79
4.12	Keterbatasan penelitian.....	80
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		81
5.1	Hasil penelitian	81
5.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	81
5.1.2	Data umum	85
5.1.3	Data khusus	86
5.2	Pembahasan.....	93
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....		115
6.1	Simpulan	115
6.2	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keaslian Penelitian	52
Tabel 4.1	Definisi operasional variabel pada penelitian “Perbedaan efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal terhadap pemenuhan kebutuhan tidur lansia	66
Tabel 4.2	Rincian PSQI (<i>Pittsburg Sleep Quality Index</i>)	70
Tabel 5.1	distribusi responden berdasarkan karakteristik responden di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015	85
Tabel 5.2	Efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal terhadap kuantitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015	86
Tabel 5.3	Efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi terhadap kuantitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015.....	87
Tabel 5.4	Efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode topikal terhadap kualitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015.....	88
Tabel 5.5	Efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi terhadap kualitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015.....	89
Tabel 5.6	Perbedaan efektifitas <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> melalui metode topikal terhadap kuantitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015.	90
Tabel 5.7	Perbedaan efektifitas <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> melalui metode topikal terhadap kualitas tidur lansia di UPT PSLU Pasuruan tanggal 07 Juni – 18 Juni 2015.	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Identifikasi masalah gangguan pemenuhan tidur lansia (kualitas dan kuantitas tidur lansia).....	7
Gambar 2.1	Siklus tidur	25
Gambar 2.2	Model keperawatan adaptasi Roy	52
Gambar 3.1	Kerangka konseptual perbedaan efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal terhadap pemenuhan kebutuhan tidur lansia”	56
Gambar 4.1	Desain Perbedaan efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal terhadap pemenuhan kebutuhan tidur lansia”	62
Gambar 4.2	Kerangka operasional perbedaan efektifitas pemberian <i>essential oil lavender</i> melalui metode inhalasi dan <i>essential oil lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal terhadap pemenuhan kebutuhan tidur lansia”	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan penelitian bagi responden	122
Lampiran 2 <i>Informed consent</i>	125
Lampiran 3 Format pengumpulan data	126
Lampiran 4 Lembar kuesioner PSQI.....	128
Lampiran 5 Lembar observasi kuantitas tidur lansia	132
Lampiran 6 SPO (Standar Prosedur Operasional) pemberian <i>Essential oil</i> lavender melalui metode inhalasi	133
Lampiran 7 SPO (Standar Prosedur Operasional) pemberian <i>essential oil</i> <i>lavender</i> yang telah dicampuri <i>carrier oil</i> melalui metode topikal	134
Lampiran 8 Tabulasi Data Responden	135
Lampiran 9 Tabulasi Skor PSQI <i>Pre</i> intervensi	138
Lampiran 10 Tabulasi Skor PSQI <i>Post</i> intervensi	141
Lampiran 11 Hasil Penghitungan SPSS	144

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>ACTH</i>	: <i>Adenocorticotropic Hormone</i>	12
<i>BMR</i>	: <i>Basal Metabolic Rate</i>	12
<i>BSR</i>	: <i>Bulbar Synchronizing Regional</i>	18
<i>DTA</i>	: <i>Demensia Tipe Alzheimer</i>	27
<i>FSH</i>	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>	12
<i>LH</i>	: <i>Luteinizing Hormone</i>	12
<i>NREM</i>	: <i>Non Rapid Eye Movement</i>	28
<i>OSA</i>	: <i>Obstruktif Sleep Apnea</i>	28
<i>PSQI</i>	: <i>Pittsburg Sleep Quality Index</i>	42
<i>RAS</i>	: <i>Reticular Activating System</i>	18
<i>REM</i>	: <i>Rapid eye movement</i>	21
<i>SPMSQ</i>	: <i>Short Portable Mental Status Quisionare</i>	61
<i>TSH</i>	: <i>Thyroid Stimulating Hormone</i>	13
UPT PSLU	: <i>Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia</i>	1